

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KINERJA USAHAKECIL MENENGAH (UKM) DI KECAMATAN
MEDAN TIMUR**

SKRIPSI

OLEH:

COSILINDO R LEWANDOWSKI HUTASOIT

208330071



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KINERJA USAHAKECIL MENENGAH (UKM) DI KECAMATAN
MEDAN TIMUR**

SKRIPSI

OLEH:

COSILINDO R LEWANDOWSKI HUTASOIT

208330071



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KINERJA USAHAKECIL MENENGAH (UKM) DI KECAMATAN
MEDAN TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



OLEH:

COSILINDO R LEWANDOWSKI HUTASOIT

208330071

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2024


HALAMAN PENGESAHAN


Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Medan Timur
Nama : Cosilindo Reito Lewandowski Hutasoit
NPM : 208330071
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding


(Prof. Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA)


(Aditya Amanda Pane, SE, M.Si)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui


(Ahmad Rafiqi, BBA (Hons), M.Mgt., Ph.d, CIMA)


(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)

Dekan

K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 01 Oktober 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Timur”** yang Saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis Saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang Saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi penabutan gelar akademik yang Saya peroleh dan saksi-saksi pencabutan gelar dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat di skripsi ini.



Medan 1 Oktober 2024
SEPUKUH RIBU RUPIAH
10000
METERAI
TEMPEL
6294FAMX040849564
Cosilindo Hutasoit

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Cosilindo Reito Lewandowski Hutasoit
Npm : 208330071
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Timur" beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Atas Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama Saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian Saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 1 Oktober 2024

Yang menyatakan :

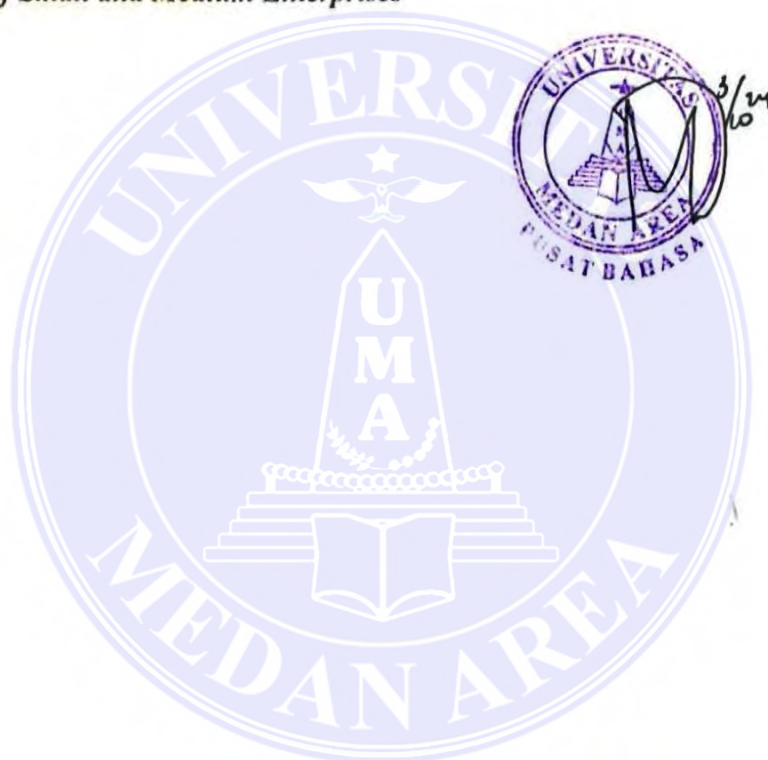


Cosilindo Hutasoit

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of accounting information systems and the use of information technology on the performance of small and medium enterprises in East Medan District. The method in this research is a quantitative method. The sample in this study was 66 respondents from Small and Medium Enterprises in East Medan District, using a saturated sample. The type of data in this research is quantitative data. Data collection method was carried out using a questionnaire. The data analysis technique used in this research uses Validity Test and Reliability Test. Data were processed using the program (SPSS version 26.0). The results of this research show that the accounting information system has a positive and significant influence on the performance of small and medium enterprises in East Medan District. And the use of accounting information technology has a positive and significant influence on the performance of small and medium enterprises in East Medan District.

Keywords: *Accounting Information Systems, Utilization of Information Technology, Performance of Small and Medium Enterprises*



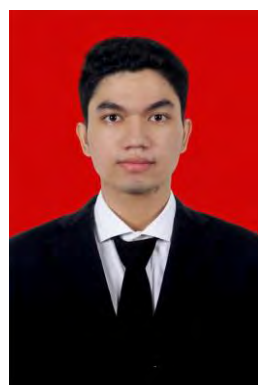
ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Kecamatan Medan Timur. Metode dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 66 responden Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Timur, dengan menggunakan sampel jenuh. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Metode Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Data diolah dengan menggunakan program (SPSS versi 26.0). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Kecamatan Medan Timur. dan Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Kecamatan Medan Timur.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kinerja Usaha Kecil dan Menengah.



RIWAYAT HIDUP



Nama	Cosilindo R Lewandowski Hutasoit
NPM	208330071
Tempat, Tanggal lahir	Medan, 26 Oktober 2001
Nama Orang :	
Ayah	Abner Hutasoit
Ibu	Vinondang Sidabutar
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 7 Medan
SMA	SMA Methodist 2 Medan
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	Pemilik usaha Jibi Kopi
No.HP/ Whatsapp	082241773227
Email	cosilindohutasoit@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan anugerah, berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Timur”** merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Medan Area.

Selesainya skripsi ini tentu tidaklah terlepas dari dukungan moril maupun materil berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini dengan ketulusan hati yang paling dalam, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M,eng, M.Sc, Selaku Rektor Universitas Medan area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Saribulan Tambunan, SE, MMA. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Aditya Amanda Pane, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang selalu memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.

6. Teristimewa untuk orang tua peneliti yang tiada henti – hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun material kepada penulis dalam menempuh perkuliahan di universitas medan area.
7. Para pengusaha UKM di Kecamatan Medan Timur yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini.

Medan, 1 Oktober 2024

Peneliti

Cosilindo R Lewandowski Hutasoit



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 <i>Grand Theory</i>	6
2.2 Sistem Infomasi Akuntansi	7
2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	7
2.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	9
2.2.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	10
2.2.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi	13
2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi	14
2.3.1 Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi	14
2.2.4 Indikator pemanfaatan teknologi informasi	15
2.4 Kinerja Usaha Kecil Menengah	16
2.4.1 Pengertian Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)	16
2.4.2 Manfaat Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)	17
2.4.3 Indikator Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)	18
2.5 Peneliti Terdahulu	18
2.6 Kerangka Konseptual	19
2.7 Pengembangan Hipotesis	20
2.7.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)	20
2.7.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)	21

2.7.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.1.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.2.1 Lokasi Penelitian	23
Penelitian ini diadakan di Kecamatan Medan Timur.	23
3.2.2 Waktu Penelitian	23
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.3.1 Populasi Penelitian	24
3.3.2 Sampel Penelitian	24
3.4 Operasional Variabel	25
3.4.1 Skala Pengukuran Variabel	27
3.5 Jenis dan Sumber Data	28
3.5.1 Jenis Data	28
3.5.2 Sumber Data	28
3.6 Metode Pengumpulan Data	28
3.7 Metode Analisis Data	29
3.7.1 Uji Validitas	29
3.7.2 Uji Reliabilitas	29
3.8 Uji Asumsi Klasik	30
3.8.1 Uji Normalitas	30
3.8.2 Uji Multikolinearitas	30
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas	30
3.9 Uji Analisis Linear Berganda	31
3.10 Uji Hipotesis	31
3.10.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)	31
3.10.3 Koefisien Determinasi	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Profil Responden	33
4.1.2 Deskripsi Variabel	34
4.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian	37

4.2.1 Uji Validitas	37
4.2.2 Uji Reliabilitas	39
4.3 Uji Asumsi Klasik	39
4.3.1 Uji Normalitas.....	39
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	40
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	41
4.4 Hasil Analisis Linear Berganda	41
4.5 Uji Parsial (T).....	43
4.6 Uji Simultan (Uji F).....	44
4.7 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	46
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
4.8.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah.....	47
4.8.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM).....	48
4.8.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Taknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM).....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Jumlah UMKM Kota Medan.....	1
Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian	24
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	26
Tabel 3. 3 Jawaban dengan skala Likert.....	28
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	33
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepemilikan.....	34
Tabel 4. 3 Rata-Rata Skor Pernyataan Sistem Informasi Akuntansi	35
Tabel 4. 4 Rata-Rata Skor Pernyataan Pemanfaatan Teknologi Informasi	35
Tabel 4. 5 Rata-Rata Skor Pernyataan Pemanfaatan Teknologi Informasi	36
Tabel 4. 6 Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi	37
Tabel 4. 7 Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	38
Tabel 4. 8 Uji Validitas Usaha Kecil dan Menengah (UKM).....	38
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas Variabel	39
Tabel 4. 10 Uji Normalitas Variabel.....	40
Tabel 4. 11 Uji Multikolinearitas Variabel	41
Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastisitas Variabel.....	41
Tabel 4. 13 Uji Regresi Linear Berganda X1, X2 Terhadap Y.....	42
Tabel 4. 14 Uji Parsial X1,X2 Terhadap Y.....	43
Tabel 4. 15 Uji Simultan X1,X2 Terhadap Y	45
Tabel 4. 16 Uji Koefisien Determinasi Terhadap Variabel Y	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	20



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. 1 Daftar Populasi	55
Lampiran 1. 2 Kuisisioner	57
Lampiran 1. 3 Data Kuisisioner	62
Lampiran 1. 4 Uji Instrumen Penelitian.....	67



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam struktur ekonomi di kota Medan, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi. Ini disebabkan oleh peran penting UMKM dalam menciptakan lapangan kerja yang besar dan posisinya yang dominan dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor industri (Pardede & Trimurni, 2023). Perkembangan UMKM Kota Medan ditunjukkan dalam Tabel berikut.

Tabel 1. 1

Jumlah UMKM Kota Medan

No	Tahun	Jumlah UMKM
1	2017	3.572
2	2018	3.598
3	2019	3.861
4	2020	4.512
5	2021	4.900
6	2022	5.213

Sumber: Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan 2023

Pemerintah memberikan dorongan aktif kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar dapat meningkatkan kemajuan dan perkembangannya. Terlihat jelas bahwa pemerintah kini berfokus pada penghargaan terhadap UMKM yang berhasil menciptakan produk yang bermutu dan berguna bagi masyarakat (Winbaktianur et al., 2020). Banyak UMKM yang mendapat bantuan dan pembinaan langsung dari pemerintah.

Permasalahan utama yang sering dihadapi oleh UKM adalah keterbatasan modal (Herdiyanti & Assery, 2021). Meskipun para pelaku UKM memiliki banyak

ide bisnis untuk mengembangkan usaha mereka, namun mereka terhambat oleh kurangnya modal tambahan. Di Medan Timur, banyak UKM belum dapat berkembang lebih jauh karena kesulitan dalam mengakses pendanaan dari lembaga perbankan (Herdiyanti & Assery, 2021). Salah satu hambatan utama adalah kurangnya pemahaman tentang sistem informasi akuntansi (Farikha, 2023), sehingga perbankan enggan memberikan kredit kepada mereka. Pelaku UKM tidak mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar yang diharapkan oleh lembaga perbankan. Mereka merasa bahwa mencatat transaksi dalam usaha mereka menjadi sulit karena sebagian besar pengusaha UKM tidak memiliki pengetahuan tentang bidang akuntansi. Pengusaha UKM tidak memisahkan antara modal dan keuntungan yang mereka dapatkan (Aswandy et al., 2022). Mereka mencampur pendapatan dengan modal yang dimiliki, sehingga sulit bagi mereka untuk mengetahui apakah usaha tersebut menghasilkan keuntungan atau kerugian. Sehingga tak dapat dipungkiri banyak bisnis UKM gagal dalam menjalankan bisnisnya. Oleh karena itu, pentingnya sistem informasi akuntansi bagi UKM menjadi sangat nyata. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang tepat, UKM dapat menyediakan informasi yang lengkap dan terstruktur tentang usaha dan keuangan mereka, sehingga dapat memenuhi persyaratan perbankan dan mendukung pengembangan kinerja usaha mereka.

Pelaku UKM menggunakan teknologi informasi untuk beroperasi di sektor e-commerce, memungkinkan mereka untuk lebih fleksibel dalam produksi, meningkatkan kemampuan sistem informasi, dan memperluas jaringan dengan mitra bisnis baru (Ni Made Marta Yani et al., 2021). Alat teknologi yang umum digunakan oleh pelaku UKM termasuk mesin pembayaran, komputer, dan

perangkat gadget. Oleh karena itu, para pelaku UKM disarankan untuk menggunakan teknologi informasi berbasis internet sebagai sarana komunikasi bisnis global. Dengan demikian, mereka dapat lebih mudah melakukan proses pemasaran dan penjualan kapan saja, tanpa terikat pada batasan ruang dan waktu. Namun, mayoritas UKM belum menyadari betapa pentingnya mengadopsi teknologi informasi dalam mengelola bisnis mereka. Sebagian besar UKM masih menggunakan metode-metode tradisional dalam menjalankan operasi mereka, baik dalam produksi maupun pemasaran.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dikelompokkan berdasarkan standar yang telah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil. Pengelompokan ini mengacu pada variasi aset dan omset tahunan dalam setiap sektor usaha UMKM. Untuk usaha mikro, batasan kekayaan bersih maksimum adalah Rp1.000.000.000 dengan omset maksimum Rp2.000.000.000 per tahun. Usaha kecil memiliki modal lebih dari Rp1.000.000.000 hingga Rp5.000.000.000 dengan omset tahunan antara Rp2.000.000.000 hingga Rp15.000.000.000. Sedangkan, usaha menengah memiliki modal lebih dari Rp5.000.000.000 hingga Rp10.000.000.000 dengan omset antara Rp15.000.000.000 hingga Rp50.000.000.000.

Terdapat perbedaan mendasar antara Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan Usaha Kecil Menengah (UKM) yaitu terletak pada skala atau cakupannya. UKM merujuk pada usaha kecil dan menengah, sementara UMKM mencakup usaha mikro, kecil, dan menengah. Dapat dikatakan bahwa UMKM adalah bagian dari kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki skala yang lebih kecil daripada UKM.

Fenomena ini menarik perhatian peneliti karena penggunaan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi kemungkinan hanya sampai pada tingkat Usaha Kecil Menengah (UKM).

Penelitian ini dilatarbelakangi *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh (No et al., 2022) menyatakan penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja. Selanjutnya penelitian terdahulu (Suryantini et al., 2020) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM, namun penelitian (Tengah, 2021) menunjukkan hasil tidak mempengaruhi terhadap kinerja UKM.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk membahasnya dalam skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kecamatan Medan Timur”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, ketidakmampuan pelaku usaha UKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standart yang diharapkan oleh lembaga perbankan dan kurangnya pemanfaatan teknologi di berbagai sektor di dalam usaha, hal ini akan mengakibatkan pihak perbankan enggan memberikan kredit kepada mereka.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah yang telah diuraikan, Adapun tujuan penelitian yang dilakukan yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UKM di Kecamatan Medan Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UKM di Kecamatan Medan Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja UKM di Kecamatan Medan Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan adanya penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan bagi peneliti dan pemahaman mengenai berpengaruhnya Sistem informasi akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UKM

2. Bagi Perusahaan

Memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak manajemen atau pemilik usaha dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan Sistem informasi akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan kinerja UKM sehingga diharapkan dapat berguna bagi sebuah usaha dimasa yang akan datang.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan untuk menambah pengetahuan yang berhubungan dengan Sistem informasi akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan kinerja UKM.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Grand Theory*

2.1.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Model Penerimaan Teknologi (TAM) diadopsi dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang diperkenalkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1986. Model ini kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Venkatesh dan Davis pada tahun 1996. TAM digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan suatu sistem atau informasi. Model ini merupakan alat penting untuk memahami dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi.

Technology Acceptance Model (TAM) bertujuan untuk menjelaskan dan memprediksi pemakai terhadap suatu teknologi. Technology Acceptance Model (TAM) merupakan sebuah teori sistem informasi yang dirancang untuk menerangkan bagaimana pengguna mengerti dan mengaplikasikan sebuah teknologi informasi berdasarkan dampak dari dua faktor, yaitu kemanfaatan (usefulness) dan kemudahan pemakaian (ease of use).

Technology Acceptance Model (TAM) terdiri dari lima konsep yaitu : (1) persepsi kegunaan, (2) persepsi kemudahan penggunaan, (3) sikap terhadap penggunaan, (4) niat menggunakan dan (5) penggunaan sesungguhnya. (Davis, 1989)

Technology Acceptance Model (TAM) pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan kepada pengguna yaitu pelaku UKM bahwa dengan menggunakan sistem informasi akan memberikan manfaat dalam usahanya, antara lain

menyimpan berbagai data, alat pengambilan keputusan dan sebagai alat pengendalian. Manfaat tersebut dapat meningkatkan kinerja pada usaha, dan dalam menggunakan sistem informasi akan mempermudah pelaku UKM dalam penggunaannya.

2.2 Sistem Infomasi Akuntansi

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu kerangka kerja yang mengatur bagaimana sumber daya termasuk data, bahan, peralatan, pemasok, individu, dan modal, diorganisir untuk mengubah data yang terukur secara ekonomi menjadi informasi keuangan sebagai hasil output yang digunakan dalam operasi entitas serta menyediakan informasi akuntansi kepada *stakeholder* yang relevan. (Endaryati, 2021).

Sistem Informasi Akuntansi merupakan struktur yang menyatu dalam suatu entitas, yang menggunakan sumber daya fisik dan komponen lain, untuk merubah data transaksi keuangan / akuntansi menjadi informasi akuntansi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi dari para pengguna atau pemakainya (Joseph W. Wilkinson, 1995). Agar dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen, ada beberapa tindakan yang harus dilakukan:

- a) Mengumpulkan transaksi dan data-data lain, kemudian dimasukkan kedalam sebuah sistem, artinya ini adalah langkah awal dalam membangun sistem informasi akuntansi. Ini melibatkan pengumpulan semua transaksi bisnis yang terjadi, seperti penjualan, pembelian, pengeluaran, penerimaan kas, dan lainnya. Data-data lain yang relevan juga harus dikumpulkan,

seperti data pelanggan, data produk, dan lain sebagainya. Semua data ini kemudian dimasukkan ke dalam sistem informasi akuntansi untuk pengolahan lebih lanjut.

- b) Setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah menganalisisnya. Analisis data melibatkan mengidentifikasi pola, tren, dan informasi penting lainnya dari data yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang kinerja bisnis dan tren yang mungkin memengaruhi keputusan manajemen.
- c) Membuat basis data untuk menyimpan semua transaksi dan informasi yang tersedia untuk penggunaan di masa depan. Basis data adalah tempat di mana semua data transaksi dan informasi lainnya disimpan. Ini dirancang untuk menyediakan struktur yang terorganisir dan efisien untuk menyimpan dan mengelola semua informasi yang diperlukan oleh perusahaan. Basis data ini harus dirancang sedemikian rupa sehingga mudah diakses dan dikelola, dan juga aman agar tidak terjadi kebocoran atau kehilangan data.
- d) Menyajikan data secara relevan dengan kebutuhan pengguna. Ini adalah langkah akhir dalam menyajikan sistem informasi akuntansi. Data yang telah dikumpulkan, diolah, dan disimpan dalam basis data harus disajikan kepada pengguna dengan cara yang relevan dengan kebutuhan mereka. Ini bisa berupa laporan keuangan, analisis kinerja bisnis, grafik, atau informasi lainnya yang dapat membantu pengambilan keputusan oleh manajemen. Menyajikan data dengan cara yang mudah dimengerti dan berguna bagi pengguna adalah kunci dari tahap ini.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dikelompokkan berdasarkan standar yang telah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil. Pengelompokan ini mengacu pada variasi aset dan omset tahunan dalam setiap sektor usaha UMKM. Untuk usaha mikro, batasan kekayaan bersih maksimum adalah Rp1.000.000.000 dengan omset maksimum Rp2.000.000.000 per tahun. Usaha kecil memiliki modal lebih dari Rp1.000.000.000 hingga Rp5.000.000.000 dengan omset tahunan antara Rp2.000.000.000 hingga Rp15.000.000.000. Sedangkan, usaha menengah memiliki modal lebih dari Rp5.000.000.000 hingga Rp10.000.000.000 dengan omset antara Rp15.000.000.000 hingga Rp50.000.000.000.

2.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut (Som, 2023) :

- 1) Mengoptimalkan Pengelolaan Data Keuangan : Sistem Informasi Akuntansi memiliki tujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan data keuangan dengan menggunakan teknologi informasi. Ini memfasilitasi pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data secara efisien dan tepat. Memberikan Informasi yang Penting dan Tepat: Sistem ini didesain untuk memberikan informasi keuangan yang penting dan akurat. Dengan proses yang terotomatisasi, kehandalan informasi yang dihasilkan dijamin untuk mendukung pengambilan keputusan.
- 2) Menyokong Pengambilan Keputusan yang Akurat : Sistem Informasi Akuntansi juga didirikan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam organisasi. Dengan menyediakan data yang terstruktur, sistem

ini mempermudah manajemen dalam membuat keputusan yang lebih baik. Optimalkan Efisiensi Operasional: Selain itu, SIA juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan mempercepat proses akuntansi dan mengurangi kesalahan manusiawi.

- 3) Melindungi Keamanan Data Keuangan : Keamanan data keuangan menjadi fokus utama Sistem Informasi Akuntansi dengan pengaturan kontrol akses yang cermat untuk mencegah akses yang tidak sah kepada informasi sensitif.

2.2.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah serangkaian komponen yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap komponen memiliki peran yang berbeda namun saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama. Terdapat bagian yang bertugas menerima input, proses untuk memprosesnya, proses untuk menghasilkan output, kontrol atas jalannya sistem, serta penyimpanan data. Penting untuk dicatat bahwa data harus diolah agar dapat menjadi informasi yang bermanfaat melalui suatu proses siklus. Siklus ini juga dikenal sebagai siklus pengolahan data atau siklus informasi. (Sri Fitri, 2019) Terdapat enam komponen sistem informasi yaitu :

- 1) Komponen Input

Input adalah data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi. Komponen ini penting karena merupakan dasar dalam pengelolaan informasi. Tanpa komponen input, sistem informasi tidak dapat menghasilkan informasi. Informasi yang masuk ke dalam sistem dapat langsung diolah menjadi

informasi atau disimpan terlebih dahulu dalam bentuk basis data jika belum dibutuhkan saat itu.

2) Komponen Model

Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi berasal dari data yang diambil dari basis data dan diolah melalui model-model tertentu. Model-model tersebut dapat berupa model logika yang memperlihatkan proses perbandingan logika atau model matematika yang menunjukkan proses perhitungan matematika.

3) Komponen Output

Output dari sistem informasi adalah informasi yang bermanfaat bagi penggunaannya. Output merupakan bagian yang esensial dalam sistem informasi. Sistem informasi yang hanya menerima input tanpa menghasilkan output disebut sebagai "lubang yang dalam" (*deep hole*). Output dari sistem informasi dibuat dengan menggunakan data yang tersedia dalam basis data dan diproses melalui model-model tertentu. Informasi adalah hasil dari pengelolaan data, dan hanya data yang memiliki makna atau relevansi yang dapat disebut sebagai informasi bagi pengguna tertentu. McLeod menegaskan bahwa informasi yang berkualitas haruslah akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap.

4) Komponen Basis Data

Basis data adalah kumpulan data yang terkait satu sama lain, disimpan di perangkat keras komputer, dan dikelola oleh perangkat lunak untuk dimanipulasi. Database adalah kumpulan data yang dibutuhkan untuk

menghasilkan informasi, di mana data serupa disimpan dalam file terpisah. Semua elemen dalam sistem basis data saling terkait. Basis data merupakan inti dari setiap sistem informasi, dan juga menyimpan data yang berkaitan dengan operasi dan rencana masa depan. Dalam pengelolaan data, komputer menggunakan file untuk menetapkan dan menyimpan data. Sebuah file terdiri dari item-item yang sama dari suatu informasi dan dapat dibagi menjadi tingkat data yang lebih sederhana, yaitu, *record* dan *field*. Ada empat jenis pemisahan file yang umum:

- a) Master File adalah kumpulan rekaman atau catatan yang bersifat permanen dan berisi data yang selalu diperbarui sesuai dengan keadaan terkini. Biasanya, Master File berisi kumpulan transaksi yang memiliki karakteristik tertentu dan tergolong sebagai elemen dalam suatu klasifikasi.
- b) File Transaksi adalah kumpulan catatan transaksi yang terjadi dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya. File transaksi digunakan untuk mengorganisir informasi terkait dalam master file.
- c) File Indeks adalah catatan transaksi yang terjadi dan dikelompokkan menurut jenisnya. File transaksi digunakan untuk menyusun informasi yang terkait dalam master file.
- d) File Tabel adalah master file yang berisi data yang digunakan untuk menyesuaikan suatu master file. File tabel ini berfungsi sebagai referensi dalam memproses sebuah file.

5) Komponen Teknologi

Teknologi adalah komponen yang penting dalam sistem informasi. Tanpa dukungan teknologi yang memadai, sistem informasi tidak akan mampu menghasilkan informasi dengan tepat waktu.

6) Komponen Kontrol

Komponen pengendalian juga menjadi bagian penting yang harus ada dalam sistem informasi. Pengendalian ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi adalah informasi yang tepat dan akurat.

2.2.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Indikator sistem informasi akuntansi (Romney & Steinbart, 2015) yaitu:

a) Orang yang menggunakan sistem.

Orang yang menggunakan sistem ialah siapa saja yang memakai sistem informasi akuntansi seperti akuntan, manajer, analis keuangan serta audit.

b) Prosedur dan instruksi

Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data. Sistem informasi akuntansi memakai prosedur serta instruksi guna mengatur bagaimana informasi keuangan dikumpulkan, disimpan, diproses serta didistribusikan.

c) Database

Database menyimpan informasi pencatatan dengan menggunakan komputer yang mempunyai tujuan guna mempersiapkan agar berita selalu siap saat diperlukan.

d) Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.

Merupakan formasi dari program yang dipergunakan untuk menjalankan perangkat lunak pada komputer.

e) Infrastruktur teknologi informasi

Infrastruktur teknologi informasi meliputi komputer, perangkat perifer, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA. Merupakan peralatan yang bisa dipergunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan serta mengeluarkan hasil olah data dalam bentuk informasi. *Hardware* terdiri dari bagian input serta bagian pengolahan *Central Processing Unit (CPU.)*

2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.3.1 Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku atau sikap seorang akuntan dalam menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya. Menurut (Annasai, 2022) Penggunaan teknologi informasi merujuk pada tindakan atau sikap seorang akuntan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk menyelesaikan pekerjaan dengan lebih efisien dan meningkatkan produktivitasnya. Pemanfaatan teknologi informasi mencerminkan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi saat menjalankan pekerjaan.

Teknologi memiliki peran yang sangat penting karena menghubungkan pelaku usaha dengan konsumen, khususnya dalam transaksi jual beli. Salah satu

konsep yang muncul adalah *e-commerce*, yaitu media transaksi pemasaran menggunakan perangkat elektronik dan internet. Melalui teknologi informasi, sebuah usaha dapat dengan mudah dan cepat memperkenalkan diri kepada Masyarakat, konsumen dapat melihat produk tanpa perlu mengunjungi outlet atau toko fisik.

2.2.4 Indikator pemanfaatan teknologi informasi

Indikator teknologi informasi (Ni Made Marta Yani et al., 2021) yaitu :

a) *Hardware* (perangkat keras)

Peralatan seperti processor, monitor, keyboard dan printer yang menerima data dan informasi, memproses data tersebut dan menampilkan data tersebut.

b) *Software* (perangkat lunak)

Kumpulan program-program komputer yang memungkinkan hardware memproses data.

c) *Database* (basis data)

Sekumpulan file yang saling berhubungan dan terorganisasi atau kumpulan record-record yang menyimpan data dan hubungan diantaranya

d) *Network* (Fasilitas jaringan dan komunikasi)

Sebuah sistem yang terhubung yang menunjang adanya pemakaian bersama sumber diantara komputer-komputer yang berbeda

e) *People* (Orang)

Elemen terpenting dalam teknologi informasi, termasuk orang-orang yang bekerja menggunakan outputnya.

2.4 Kinerja Usaha Kecil Menengah

2.4.1 Pengertian Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu, rumah tangga, atau badan usaha dengan tujuan memproduksi barang atau jasa untuk dijual secara komersial, dengan omzet penjualan tidak lebih dari 1 miliar rupiah. Sementara itu, usaha menengah adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu, rumah tangga, atau badan usaha dengan tujuan yang sama, namun dengan omzet penjualan lebih dari 1 miliar rupiah. (Farikha, 2023)

Kinerja UKM menjadi indikator untuk memahami kemajuan suatu usaha. Tujuan utama suatu usaha adalah untuk menjaga kelangsungan operasional, mencapai profitabilitas, dan mengalami pertumbuhan. Keberhasilan dalam mencapai tujuan ini tergantung pada kinerja usaha. Kinerja sebuah usaha dapat dinilai berdasarkan beberapa faktor seperti tingkat penjualan, profitabilitas, pengembalian modal, tingkat perputaran modal, dan pangsa pasar yang berhasil diraihnya. (Farikha, 2023)

Dalam menjalankan usaha, perencanaan dan pengendalian merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi pelaku usaha untuk merancang dan melaksanakan pengendalian terhadap seluruh aktivitas dalam usaha guna memastikan tercapainya tujuan yang diinginkan (Winbaktianur et al., 2020). Perencanaan dibuat dengan tujuan untuk mempermudah evaluasi terhadap aktivitas usaha. Evaluasi kinerja UKM juga diperlukan untuk menggambarkan sejauh mana proses pencapaian tujuan usaha telah berjalan dalam mencapai target yang ditetapkan. Dalam hal keuangan, kinerja

UKM diukur dari seberapa besar keuntungan yang diperoleh dalam periode waktu tertentu. Masuo et al. (2001) menyatakan bahwa kesuksesan usaha dapat dilihat dari segi ekonomi atau keuangan, seperti pengembalian aset, volume penjualan, laba, tenaga kerja, dan tingkat keberlanjutan usaha. Selain itu, menurut (Winbaktianur et al., 2020) aspek non-finansial seperti kepuasan konsumen, pengembangan, dan pencapaian pribadi juga merupakan indikator penting dalam menilai kesuksesan usaha.

Usaha UKM saat ini menghadapi berbagai tantangan kompetitif, pertumbuhan pasar global yang terus meningkat, perkembangan teknologi informasi, dan tuntutan pelanggan yang semakin meningkat. Kinerja UKM menjadi faktor kunci yang menentukan efektivitas, efisiensi, dan kesuksesan dalam menghadapi tantangan tersebut. Usaha UKM yang berhasil adalah yang memiliki karyawan yang mampu memberikan kinerja yang optimal. Kinerja UKM yang efektif sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia dan kinerja yang baik.

2.4.2 Manfaat Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Menilai kinerja memiliki berbagai manfaat bagi perusahaan. Manfaat tersebut tidak hanya terbatas pada evaluasi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, tetapi juga mencakup:

- a) Memeriksa pencapaian rencana yang telah dirancang, baik dari segi finansial maupun non-finansial.
- b) Memberikan gambaran tentang besarnya keuntungan secara finansial.
- c) Menjadi panduan dalam perencanaan dan pengendalian program selanjutnya.

- d) Membantu dalam menarik minat calon investor (Winbaktianur et al., 2020)

2.4.3 Indikator Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Indikator kinerja bisa diukur berdasarkan beberapa ukuran kinerja perusahaan, (Suharyono, 2020) seperti:

- a) Tingkat pertumbuhan penjualan atau omzet penjualan yang meningkat
- b) Tingkat pertumbuhan pasar yang luas
- c) Tingkat pertumbuhan profit atau keuntungan yang terus meningkat
- d) Tingkat pertumbuhan modal atau finansial yang meningkat
- e) Tingkat pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi

2.5 Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini diringkas dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Peneliti Terdahulu

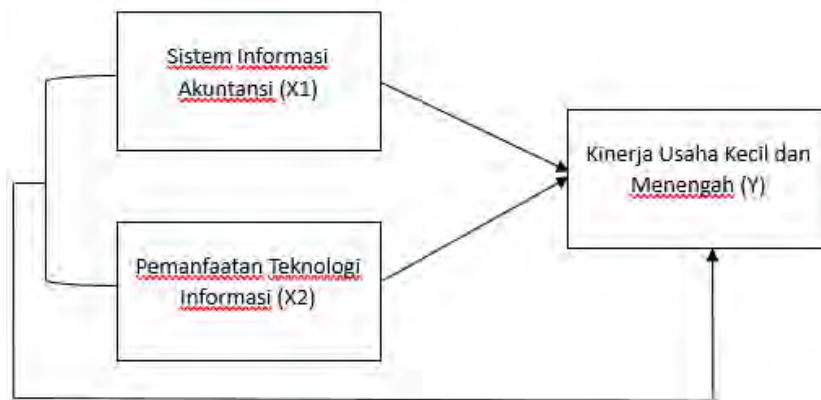
No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ermawati & Arumsari(2021)	Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Usaha Kecil Menengah	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM
2	Sagita et al. (2021)	Pengaruh Pemanfaatan dan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pelatihan terhadap Kinerja UMKM Di Mataram	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM
3	Saputri & Shiyammur ti (2022)	Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Bandar Lampung
4	Lazuardi & Salam (2019)	Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh

		Keberhasilan Usaha Kecil Menengah.	signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil menengah
5	Subagio (2020)	Pengaruh <i>E-Commerce</i> Dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Purbalingga	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>E-commerce</i> tidak memberikan pengaruh kepada kinerja UMKM dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh yang signifikan namun dengan arah yang negatif
6	Eryc (2022)	Pengaruh Dampak Digitalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki hubungan positif dengan kinerja UMKM
7	Aswandy et al. (2022)	Analisa Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kewirausahaan dan Kinerja UMKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM
8	Maisur & Umar (2019)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial (Study Kasus pada UKM di Kab. Pidie)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial (Study kasus pada UKM di Kab. Pidie)

Sumber : dikutip dari berbagai sumber

2.6 Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya dan hasil penelitian terdahulu, maka variable yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan kinerja UKM. Sehingga kerangka penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.7 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan dari rumusan masalah dan juga tujuan penelitian, yang ingin dicapai oleh penulis pada penelitian ini serta tinjauan teori yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

2.7.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Sistem informasi akuntansi merupakan berbagai sumber daya seperti peralatan dan manusia yang diatur untuk mengubah data sampai menjadi informasi. Informasi akuntansi memiliki peran penting guna mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi pelaku usaha kecil menengah. Hasil penelitian (Saputri, 2022) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Bandar Lampung. Hasil penelitian dari (Lazuardi, 2019) juga menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil menengah. Dari pendapat diatas mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UKM, maka bisa dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja UKM.

2.7.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Teknologi informasi merupakan studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan maupun manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya perangkat keras dan perangkat lunak (Aswandy et al., 2022). Hasil penelitian (Ni Made Marta Yani et al., 2021) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil Penelitian (Eryc, 2022) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki hubungan positif dengan kinerja UMKM. Dari pendapat diatas mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UKM maka bisa dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja UKM

2.7.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Hasil dari penelitian (Ni Made Marta Yani et al., 2021) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian dari (Aswandy et al., 2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan

terhadap kinerja UMKM. Dari pendapat diatas mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) maka bisa dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif ialah metode yang dipergunakan untuk mengetahui besaran populasi atau sampel yang kemudian mengumpulkan datanya memakai seperangkat alat penelitian serta menganalisis datanya secara angka/statistik. Metode kuantitatif bertujuan untuk mengukur sejauh mana dugaan sementara yang sudah dikemukakan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini diadakan di Kecamatan Medan Timur.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan mulai dari bulan November 2023 sampai dengan Juli 2024.

Tabel 3. 1
Rencana Waktu Penelitian

Kegiatan	(2023)		(2024)						
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul
Penyusunan proposal	■								
Bimbingan proposal		■	■	■					
Seminar Proposal					■				
Pengiriman kuisisioner					■				
Pengembalian kuisisioner					■				
Analisis data penelitian					■	■			
Penyusunan hasil penelitian					■	■	■		
Bimbingan hasil						■	■	■	
Seminar hasil									■

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah konseptualisasi yang dapat disegmentasikan menjadi objek dan subjek, dengan karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh pengamat untuk pemahaman dan penarikan kesimpulan lebih lanjut (Sugiyono, 2022). Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan, terdapat total 66 unit binaan usaha kecil dan menengah yang berlokasi di Kecamatan Medan Timur.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil untuk keperluan penelitian (Sujarweni, 2019). Teknik sampel jenuh digunakan dalam studi ini. (Sugiyono, 2022) menjelaskan bahwa teknik sampel jenuh adalah metode penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi diikutsertakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini mencakup 66 unit usaha kecil dan menengah yang berlokasi di Kecamatan Medan Timur.

3.4 Operasional Variabel

Untuk mempermudah proses pengumpulan dan analisis data, penting untuk memiliki definisi operasional variabel (Sugiyono, 2022). Definisi operasional variabel merujuk pada objek penelitian yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian.

A. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat, atau yang biasa disebut *dependent variable*, adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022). Dalam konteks penelitian ini, variabel terikatnya adalah kinerja Usaha Kecil Menengah (Y).

B. Variabel Bebas (*Independent variable*)

(Sugiyono, 2022) menjelaskan bahwa variabel bebas, atau yang dikenal sebagai *independent variable*, adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam konteks penelitian ini, variabel bebasnya adalah sistem informasi akuntansi (X1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X2).

a) Sistem Informasi akuntansi (X1)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyajikan informasi keuangan suatu entitas secara sistematis.

b) Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan suatu pekerjaan.

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI VARIABEL	INDIKATOR	PENGUKURAN
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Sistem Informasi Akuntansi merupakan struktur dalam suatu entitas yang bertugas menghasilkan informasi dari proses pengumpulan dan pengolahan data transaksi, yang bermanfaat bagi semua <i>stakeholders</i> , baik internal maupun eksternal perusahaan. (Yohana, 2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang yang menggunakan sistem. 2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data 3. <i>Database</i> 4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data. 5. Infrastruktur teknologi informasi (Delana, 2022) 	Interval
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Penggunaan teknologi informasi merujuk pada tindakan atau sikap seorang akuntan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk menyelesaikan pekerjaan dengan lebih efisien dan meningkatkan produktivitasnya. (Annasai, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Hardware</i> (perangkat keras) 2. <i>Software</i> (perangkat lunak) 3. <i>Database</i> (basisdata) 4. <i>Network</i> (Fasilitas Jaringan dan Komunikasi) 5. <i>People</i> (Orang) (Erliasta, 2021) 	Interval
Kinerja UKM (Y)	Kinerja merupakan prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang sudah diraih oleh seseorang atau pelaku usaha (Tengah, 2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pertumbuhan penjualan atau omzet penjualan yang meningkat 2. Tingkat pertumbuhan pasar yang luas 3. Tingkat pertumbuhan profit atau keuntungan yang terus meningkat. 4. Tingkat pertumbuhan modal atau finansial yang meningkat 	Interval

		5. Tingkat pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi (Annasai, 2022)	
--	--	---	--

3.4.1 Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran merupakan penentuan atau menentukan skala suatu variabel sesuai dengan tipe data yang melekat pada variabel penelitian tersebut (Sugiyono, 2022). Skala pengukuran merupakan acuan atau pedoman dalam menentukan alat ukur untuk memperoleh hasil data kuantitatif. Ada empat skala dasar dalam penelitian ini yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval dan skala rasio.

Pengukuran dalam variabel dengan menggunakan skala interval. Skala interval menentukan perbedaan, urutan dan kesamaan ukuran perbedaan variabel. Jika kita dapat menggunakan skala yang kita tentukan (bisa empat poin, lima poin, tujuh poin atau lainnya) untuk menghasilkan jawaban atas berbagai pertanyaan beberapa variabel, dan kemudian menggunakan skala interval, itu dapat diterapkan pada seluruh item.

Skala pengukuran kuesioner menggunakan skala interval dengan teknik skala likert, Skala likert adalah salah satu teknik pengukuran sikap yang paling sering digunakan. Saat merumuskan skala Likert, peneliti harus membuat beberapa pernyataan terkait dengan pertanyaan atau objek tertentu, dan kemudian meminta narasumber untuk menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka

dengan setiap pernyataan. Adapun skor dalam skala pengukuran penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Jawaban dengan skala Likert

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data dari penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur ataupun dihitung secara langsung sebagai variabel bilangan atau angka (Ghozali, 2021).

3.5.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari jawaban-jawaban atas kuesioner yang akan dibagikan kepada responden. Data yang akan diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Survey kuesioner disini merupakan metode survey yang menggunakan kuesioner penelitian. Kuesioner ialah satu set pertanyaan yang telah tersusun secara sistematis sehingga pertanyaan tersebut dapat diajukan kepada setiap respondennya. kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2022)

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas menjelaskan bahwa validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2022). Suatu instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) dapat mengukur secara tepat atau valid. Valid artinya, instrumen yang digunakan dapat dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Butir angket akan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ dari r table dilihat dengan rumus (r hitung $>$ r table). Butir angket yang valid biasa digunakan sebagai acuan alat ukur instrument dan butir butir angket yang non valid tidak dijadikan sebagai alat ukur (Megia, 2021).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2021). Jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka suatu angket atau kuesioner dikatakan handal atau reliabel. Dalam penelitian ini, peneliti mengukur reliabilitas variabel dengan mengamati *Cronbach Alpha* signifikansi lebih besar dari 0,60 maka suatu variabel dapat dikatakan reliabel.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Tujuan Penelitian ini ialah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal dan mendekati normal (Sugiyono, 2022). Model regresi yang baik ialah yang memiliki distribusi normal, jadi uji normalitas ini bukan dilakukan pada masing-masing variabel namun pada nilai residualnya.

Dalam pengujian normalitas ini, peneliti menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov*. Dimana pengujian *one sample kolmogorov-smirnov* ialah jika data menunjukkan nilai signifikan sebesar $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel independent (Ghozali, 2021). Cara mendeteksi keberadaan multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut:

- a) Besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF), pedoman untuk model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu nilai $VIF \leq 10$.
- b) Besarnya Tolerance pedoman model regresi bebas multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* $\geq 0,1$

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menemukan apakah terdapat penyimpangan dari beberapa syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi ini harus terpenuhi adanya

syarat tidak terdapat masalah heterokedastisitas. Model regresi akan dinyatakan tidak terdapat heterokedastisitas apabila nilai sig > alpha 0,05 (Saputri, 2022)

3.9 Uji Analisis Linear Berganda

Analisis regresi digunakan mengukur kekuatan hubungan dua variabel atau lebih, juga memastikan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independent (Ghozali, 2021). Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan linier antara dua variabel atau lebih variabel independen (X) dan dependen (Y). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui arah hubungan antar variabel bebas independen dan variabel terikat dependen, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif. Dalam penelitian ini, bentuk umum persamaan regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e,$$

dimana:

Y = Kinerja Usaha Kecil Menengah

a = Konstanta

X1 = Sistem Informasi Akuntansi

X2 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

b1,b2 = Besaran koefisien dari masing-masing variabel

e = Residual / error”.

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

(Ghozali, 2021) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Pada penelitian ini, pengujian dilakukan pada signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$).

Kriteria uji secara parsial adalah:

1. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha 0,05$
2. Hipotesis ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha 0,05$.

3.10.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2021) uji F bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada model penelitian yang berarti layak untuk di uji. Uji F digunakan untuk dapat mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Keputusan uji Anova (Uji F) ialah sebagai berikut:

1. Hipotesis diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha 0,05$
2. Hipotesis ditolak jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha 0,05$.

3.10.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) nol, berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Menurut Ghozali (2021), semakin besar koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka pengaruh antara variabel independen dan dependen semakin besar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja usaha kecil menengah. Penelitian ini dilakukan pada usaha kecil menengah yang ada di Medan Timur. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Hal ini terlihat dari Mayoritas responden atau pelaku UKM di Medan Timur, menyatakan setuju atau sangat setuju terhadap manfaat sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja usaha mereka, dimana responden yang menjawab rata-rata tertinggi pada indikator “Infrastruktur Teknologi Informasi” dari lima indikator yang ada
- 2) Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Hal ini terlihat dari Mayoritas atau pelaku UKM di Medan Timur, menyatakan setuju atau sangat setuju terhadap manfaat teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja usaha mereka, Dimana responden yang menjawab rata-rata tertinggi pada indikator “*Network* (fasiltas jaringan dan komunikasi)” dari lima indikator yang ada.
- 3) Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Kecil

dan Menengah (UKM). Hal ini terlihat dari Mayoritas atau pelaku UKM di Medan Timur, menyatakan setuju atau sangat setuju terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan teknologi Informasi dalam meningkatkan kinerja usaha mereka, Dimana responden yang menjawab rata-rata tertinggi pada indikator “Tingkat pertumbuhan profit atau keuntungan yang terus meningkat” dari lima indikator yang ada.

5.2 Saran

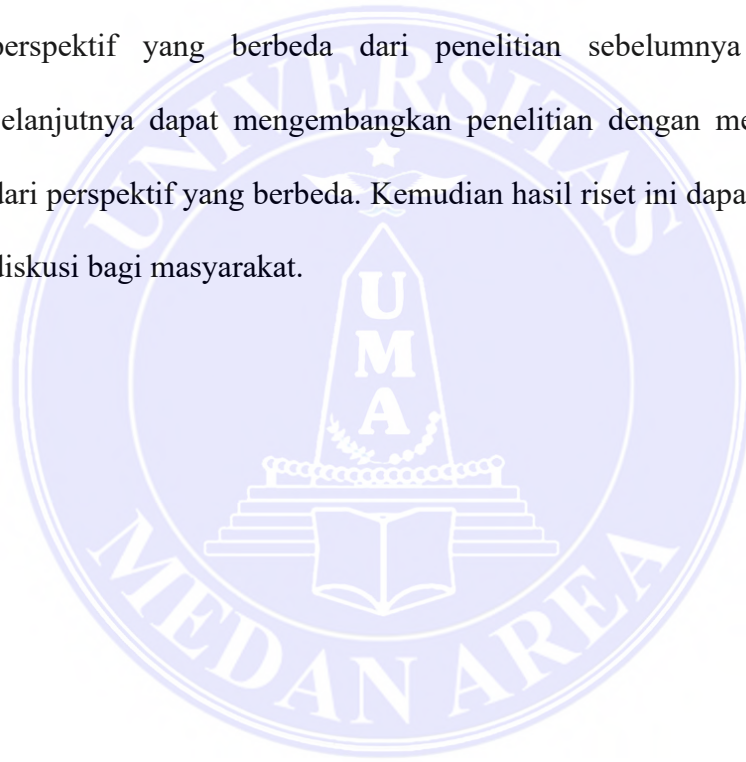
- 1) Bagi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Medan Timur
 - a) Para pelaku usaha mikro kecil menengah diharapkan untuk meningkatkan prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data dalam usahanya. Langkah ini akan sangat mendukung kelangsungan usaha mereka,
 - b) Pelaku UKM juga diharapkan untuk meningkatkan *Hardware* (perangkat keras). Hal ini akan sangat mendukung kelangsungan usaha mereka,
 - c) Para pelaku usaha mikro kecil menengah diharapkan untuk meningkatkan Tingkat pertumbuhan penjualan atau omzet penjualan. Hal ini akan sangat mendukung kelangsungan usaha mereka,
- 2) Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti di masa mendatang diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan faktor-faktor tambahan yang belum disertakan dalam studi ini, yang berpotensi memengaruhi kinerja UMKM. Selain itu, peneliti dapat memodifikasi model variabel independen dengan

menghapus atau mengganti variabel yang ada dengan yang baru, serta menggunakan sampel penelitian yang lebih besar.

3) Saran Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan secara akademis karena penelitian ini menyusun tiga variabel yaitu Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kinerja UKM. Model persamaan struktural yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan perspektif yang berbeda dari penelitian sebelumnya serta peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan memberikan hasil dari perspektif yang berbeda. Kemudian hasil riset ini dapat menjadi bahan diskusi bagi masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Annasai, G. G. (2022). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Pemerintah (Survey pada Satuan Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis*. 10–37.
<http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/6408>
- Aswandy, E., Mariyati, T., Belakang, L., & Mikro, B. U. (2022). *Analisa Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kewirausahaan dan Kinerja UMKM*. 31(01), 76–89.
- Endaryati, E. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Dan Perusahaan (Issue 605)*.
<https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/view/208>
- Eryc. (2022). Pengaruh Dampak Digitalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1693–1704.
- Farikha, N. (2023). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Persepsi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UMKM)*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 26 Edisi 10*.
- Herdiyanti, R., & Assery, S. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Dimediasi Oleh Kedisiplinan Pada Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 171–189. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.xxx>
- Joseph W. Wilkinson. (1995). *Sistem Informasi dan Akuntansi (Edisi 3)*. Erlangga. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=562319>
- Lazuardi, Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, V(1), 197–209.
- Ni Made Marta Yani, N. M. M. Y., Agus Khazin Fauzi, & Ni Nyoman Yuliaty. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 6(1), 13–24.
<https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i1.188>
- No, V., Penerapan, P., & Informasi, S. (2022). *Jurnal Proaksi Abstract*. 9(2), 173–187.
- Pardede, P. H. A., & Trimurni, F. (2023). Kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Medan. *Kolaborasi : Jurnal Administrasi Publik*, 9(1), 55–71.
<https://doi.org/10.26618/kjap.v9i1.10521>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). Sistem Informasi Akuntansi, Edisi. 13, alih Bahasa, Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari. *Lembaga Informasi:Bandung*, 3(2), 51.

- Saputri, D. A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm). *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 3(2), 46–52. <https://doi.org/10.57084/jata.v3i2.895>
- Som, P. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi: Pengertian, Tujuan, Fungsi dan Komponen*. PPM SoM. <https://ppmschool.ac.id/sistem-informasi-akuntansi/>
- Sri Fitri. (2019). *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Terhadap Laporan Arus Kas Pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharyono, R. (2020). *Mikro Kecil*.
- Sujarweni, v. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Suryantini, L. P., Luh, N., & Erni, G. (2020). *Kinerja Ukm Di Kecamatan Buleleng*. 3, 125–135.
- Tengah, K. J. (2021). *Sistem informasi akuntansi pada kinerja usaha kecil menengah*. 23(1), 145–156.
- Winbaktianur, W., Harding, D., Hinduan, Z. R., & Kadiyono, A. L. (2020). Penilaian Kinerja Usaha Mikro dan Kecil, Perluakah? *Biopsikososial: Jurnal Ilmiah Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Mercubuana Jakarta*, 4(1), 240. <https://doi.org/10.22441/biopsikososial.v4i1.10302>
- Yohana, M. jeni lumban gaol. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi. Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi*, 3. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSI431203-M1.pdf>

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Daftar Populasi

No	Nama Usaha	Kecamatan	Jenis Usaha	Tahun Data
1	Anum	Medan Timur	Fashion	2020
2	Penjahit Dewi	Medan Timur	Jasa	2020
3	Syafikah Aksesoris	Medan Timur	Craft	2020
4	K.Fancy Chocolate	Medan Timur	Kuliner	2020
5	J-Art	Medan Timur	Craft	2020
6	Shaqi Bakery	Medan Timur	Kuliner	2020
7	Mumubunkue	Medan Timur	Kuliner	2020
8	Be art	Medan Timur	Craft	2020
9	Arrin Kitchet	Medan Timur	Jasa	2020
10	Kerajinan Tangan	Medan Timur	Craft	2020
11	Afnita Salon	Medan Timur	Jasa	2020
12	Yoko Salon	Medan Timur	Jasa	2020
13	Warung Pojok Madio	Medan Timur	Kuliner	2020
14	Tina Salon	Medan Timur	Jasa	2020
15	Stick Kembar	Medan Timur	Kuliner	2020
16	Rumah Batik Siti Khadijah	Medan Timur	Fashion	2020
17	Fourteen	Medan Timur	Kuliner	2020
18	Bahagia Salon	Medan Timur	Jasa	2020
19	Darma Niaga	Medan Timur	Dagang	2020
20	Kue-Kue/ Nasi Kotak	Medan Timur	Kuliner	2020
21	D'ryan Burger & KebabTurky	Medan Timur	Kuliner	2020
22	Pretty Glow	Medan Timur	Dagang	2020
23	Hijab Siregar	Medan Timur	Fashion	2020
24	Maharani Food	Medan Timur	Kuliner	2020
25	Penjahit Sri	Medan Timur	Jasa	2020
26	Raja Jeruk	Medan Timur	Dagang	2020
27	Wiwin	Medan Timur	Jasa	2020
28	Raja Bawang	Medan Timur	Dagang	2020
29	Bpk Tesalonika2	Medan Timur	Kuliner	2020
30	Bubur Asyifa	Medan Timur	Kuliner	2020
31	Opak pedas cahaya	Medan Timur	Kuliner	2020
32	Ekie Parfum	Medan Timur	Produksi	2020
33	Penjahit Rani	Medan Timur	Jasa	2020
34	Valiya	Medan Timur	Fashion	2020
35	Tania Catering	Medan Timur	Kuliner	2020
36	Kentang Teka	Medan Timur	Kuliner	2020
37	Susu Kedelai Sehat	Medan Timur	Dagang	2020
38	UD. Karin	Medan Timur	Kuliner	2020

39	Uniaya	Medan Timur	Kuliner	2020
40	Tigade	Medan Timur	Kuliner	2020
41	Syafridha	Medan Timur	Kuliner	2021
42	Penjahit Sri	Medan Timur	Jasa	2021
43	Suri Salon	Medan Timur	Jasa	2021
44	Penjahit Erwin	Medan Timur	Jasa	2021
45	Mon Cheri Artisan Scent	Medan Timur	Produksi	2021
46	Vitamintee	Medan Timur	Fashion	2021
47	Sky Crew	Medan Timur	Kuliner	2021
48	Jihara	Medan Timur	Kuliner	2022
49	Pind	Medan Timur	Jasa	2022
50	Rumah Makan Sederhana	Medan Timur	Kuliner	2022
51	CV. Palaha Berjaya	Medan Timur	Kuliner	2022
52	Lidya Collection	Medan Timur	Fashion	2022
53	Sinar Langit Idah	Medan Timur	Craft	2022
54	Bika Ambon Angkasa	Medan Timur	Kuliner	2022
55	Jibi Kopi	Medan Timur	Kuliner	2022
56	Keripik Tempe Ahai	Medan Timur	Kuliner	2022
57	Trust One	Medan Timur	Jasa	2022
58	Panliciouz	Medan Timur	Kuliner	2022
59	Warung Qu	Medan Timur	Kuliner	2022
60	Madan Sirup	Medan Timur	Kuliner	2022
61	Lamyham Songket & Ulos	Medan Timur	Fashion	2022
62	Muya	Medan Timur	Produksi	2022
63	Recyclo Goods	Medan Timur	Craft	2022
64	Askara Baby & Kids	Medan Timur	Jasa	2023
65	Lvey	Medan Timur	Produksi	2023
66	Minyak Rambut Ajaib	Medan Timur	Minyak Rambut	2023

Lampiran 1. 2 Kuisiener**KUESIONER PENELITIAN**

Assalamualaikum Wr. Wb, Syalom, Oom Swastiastu, Namu Buddhaya, Salam kebajikan

Salam Sejahtera bagi Kita Semua

Dengan hormat,

Perkenalkan saya Cosilindo R Lewandowski Hutasoit (NPM : 208330071), Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area. Pada saat ini, saya sedang mengerjakan skripsi dalam rangka memenuhi tugas akhir saya, sebagai salah satu syarat mencapai gelar S1 Akuntansi dengan skripsi yang berjudul:

**"PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA
USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI KECAMATAN MEDAN
TIMUR"**

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia meluangkan waktu dan berkenan mengisi kuisiener yang telah disediakan. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan dan obyektivitas dalam pengisian kuisiener sangat saya harapkan. Selanjutnya, Kuisiener yang telah Bapak/Ibu/Saudar/i isi akan bersifat ilmiah dan rahasia serta hanya digunakan untuk kepentingan skripsi saya.

Hormat Saya,

Cosilindo Hutasoit

Petunjuk pengisian:

Kuesioner di bawah ini memuat sejumlah pernyataan. Silahkan anda memberikan tanda checklist (✓) pada kotak jawaban yang anda pilih yang menunjukkan seberapa besar tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan anda terhadap pilihan tersebut. Opsi jawaban dari setiap pernyataan dalam kuesioner adalah sebagai berikut:

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Jenis Usaha

- A. Kuliner
- B. Fashion
- C. Jasa
- D. Kerajinan
- E. Dagang
- F. Produksi

2. Status Pekerjaan

- A. Pemilik Usaha
- B. Pegawai/Karyawan

B. KUESIONER PERNYATAAN RESPONDEN

Petunjuk pengisian: Berikan pendapat/persepsi Anda berdasarkan pernyataan yang ada. Untuk memudahkan Anda menjawab, telah disediakan jawaban 1 sampai dengan 5. Tidak ada jawaban benar atau salah, Anda bebas memberikan jawaban sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan:

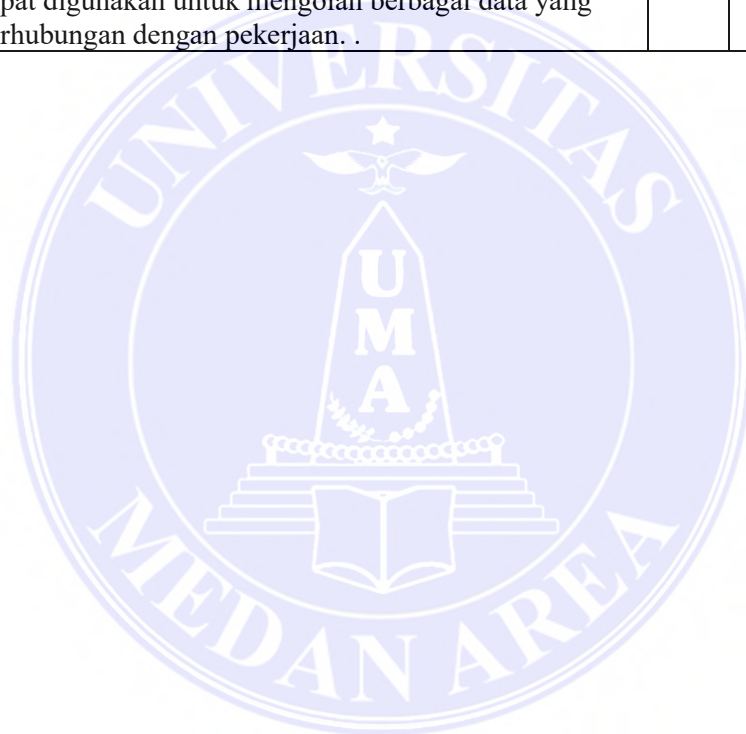
- Sangat Tidak Setuju (SS) = 1
- Tidak Setuju (S) = 2
- Netral (N) = 3
- Setuju (TS) = 4
- Sangat Setuju (STS) = 5

Contoh pengisian:

- Pengisian dengan memberi tanda (✓) pada kolom jawaban yang Anda pilih atau dengan O pada tabel:

Sistem Informasi Akuntansi (X1)

No	Indikator Sistem Informasi Akuntansi	STS	TS	N	S	SS
1.	Informasi yang dihasilkan oleh sistem sangat diperlukan untuk menunjang yang pelaku UMKM lakukan sehari-hari.					
2.	Pengembangan keahlian dan keterampilan sumber daya manusia untuk pengumpulan serta olah data, pendistribusian serta pemanfaatan berita yang didapatkan dari sistem informasi.					
3.	Penggunaan prosedur akuntansi meningkatkan efektivitas dan kualitas pekerjaan					
4.	Database membantu meminimalisir hilangnya informasi atau data yang dimiliki.					
5.	Teknologi informasi yang digunakan pada suatu usaha dapat digunakan untuk mengolah berbagai data yang berhubungan dengan pekerjaan. .					



Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

No	Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi	STS	TS	N	S	SS
1.	Penggunaan hardware (perangkat keras) seperti mesin pembayaran untuk meningkatkan produktivitas pemilik dan karyawan.					
2.	Software (perangkat lunak) telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar bagian kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan.					
3.	Database (basis data) digunakan untuk mengolah data, menyusun, menyimpan, dan menghasilkan informasi yang berkualitas					
4.	Network (Fasilitas jaringan dan komunikasi) seperti WLAN (Wireless local area network) atau yang dikenal dengan istilah Wi-Fi menunjang pemakaian bersama di antara komputerkomputer yang berbeda.					
5.	Tingkat kemampuan orang (operator), yang akan menjadi pengguna langsung teknologi informasi harus mempunyai keterampilan mengenai penggunaan aplikasi komputer					

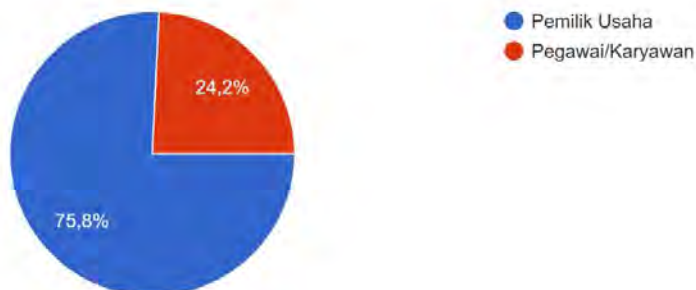
Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

No	Indikator Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)	STS	TS	N	S	SS
1.	Tingkat pertumbuhan penjualan atau omzet penjualan yang meningkat selama 2 tahun					
2.	Tingkat pertumbuhan pasar yang luas dimanfaatkan pemilik usaha untuk mendapatkan keuntungan perusahaan yang lebih besar.					
3.	Perusahaan mampu menghasilkan dan meningkatkan keuntungan (laba) yang di dapat					
4.	Tingkat pertumbuhan modal yang meningkat dapat di atasi dengan melaksanakan strategi pemasaran yang tepat, misalnya dengan pemasaran produk dengan cara online dan melakukan analisa pasar.					
5.	Tingkat pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi memudahkan pemilik usaha untuk mendapatkan karyawan.					

Lampiran 1. 3 Data Kuisisioner

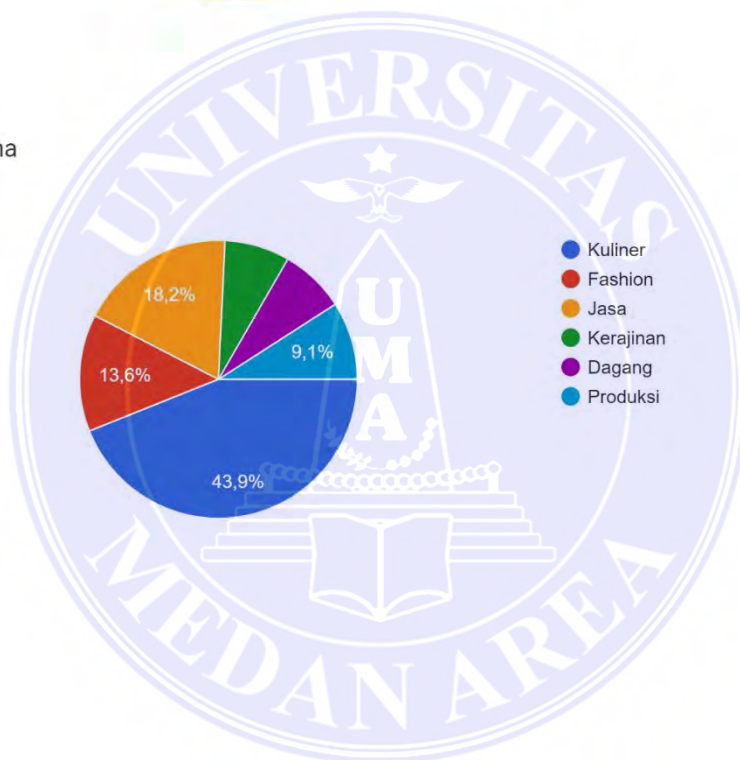
Status Kepemilikan

66 jawaban



Jenis Usaha

66 jawaban



Sistem Informasi Akuntantansi (X1)				
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
4	5	4	4	5
3	4	5	5	3
5	5	5	5	5
4	4	5	5	5
5	4	5	5	5
4	5	5	4	5
4	4	5	5	5
5	5	5	5	5
5	5	3	2	5
3	3	3	3	3
4	4	3	2	5
5	3	5	3	5
2	4	5	4	3
5	4	3	4	4
3	3	4	4	3
3	5	4	5	5
3	4	5	4	3
3	3	3	3	3
5	5	5	5	5
5	3	3	3	3
4	4	4	3	4
3	3	3	4	3
3	2	2	3	4
5	2	2	5	5
4	5	3	4	5
4	4	3	5	5
4	5	4	4	4
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
3	3	4	3	3
3	3	5	5	5
4	3	4	2	4
3	4	3	4	5
2	5	4	2	5
2	5	5	3	5
4	3	4	3	4
4	4	3	3	4
4	2	3	5	4
4	4	2	5	5
3	3	5	4	4
2	3	4	3	4
2	3	4	3	3
3	3	3	4	5
3	2	5	5	3
3	3	3	3	3
2	5	5	5	5
3	4	3	4	4

5	3	3	3	3
3	3	4	4	4
2	2	5	2	2
3	4	2	3	4
3	2	3	2	2
3	2	4	5	5
2	2	3	2	2
3	3	3	4	3
2	4	5	5	4
5	3	3	3	5
4	4	5	4	3
5	5	2	4	4
4	4	4	4	4
3	2	2	4	2
3	3	2	4	3
2	4	2	4	4
3	3	3	3	3
4	3	4	4	2

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)				
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
5	5	5	5	5
5	4	4	4	5
5	5	5	4	5
5	4	4	4	3
4	5	5	5	4
5	4	3	4	4
4	3	4	5	5
5	5	5	3	5
5	4	5	5	5
3	3	3	3	3
5	5	5	5	5
5	4	5	5	5
4	4	4	4	3
4	4	3	5	4
3	5	4	4	5
5	4	5	4	3
4	5	4	4	3
4	5	5	5	5
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
5	4	4	5	5
3	4	4	4	4
4	3	3	3	3
5	5	5	5	3
5	5	5	5	5
5	5	5	5	4

4	4	4	4	3
5	5	5	5	5
4	4	4	4	5
5	3	5	5	3
3	5	4	5	4
5	5	5	5	5
4	4	3	4	3
4	3	4	4	4
4	3	3	4	5
4	3	3	4	5
4	5	5	5	5
4	3	4	4	4
3	4	4	4	5
5	4	3	5	3
2	5	5	5	5
4	3	4	4	4
4	3	3	4	3
3	3	3	4	4
2	3	2	3	4
3	5	5	5	5
5	5	5	5	5
3	3	3	4	5
3	5	5	5	4
4	5	5	5	5
3	2	3	5	5
4	5	5	5	5
4	3	4	5	5
5	5	5	5	5
3	3	2	2	2
3	5	5	5	5
4	2	3	4	4
3	5	5	5	4
2	5	2	4	2
4	5	5	5	5
4	4	5	4	4
3	4	4	4	5
3	5	5	5	4
5	4	3	4	3
3	4	4	4	4
4	4	3	5	5

Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (Y)				
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5
5	4	5	4	5
4	4	5	4	4
4	5	5	4	5
3	4	4	5	4
5	5	5	5	4
5	3	5	3	4
4	4	5	5	4
5	5	3	5	5
2	5	5	5	4
3	4	3	4	3
5	3	5	3	5
4	5	5	4	5
4	4	3	4	4
4	3	4	4	4
3	4	5	3	4
4	4	3	5	4
5	4	2	4	4
3	4	5	4	5
5	5	5	5	5
5	4	4	3	4
4	5	5	4	5
4	4	4	5	4
3	3	2	4	4
5	3	5	5	4
5	4	3	5	4
4	5	5	5	4
5	4	4	4	4
4	5	5	5	4
4	5	4	4	4
3	3	4	4	5
4	3	5	5	3
5	4	3	5	5
3	4	5	4	3
5	5	4	4	3
3	4	3	3	4
3	4	5	4	4
3	5	5	4	5
3	5	3	5	4
5	4	4	4	5
4	4	4	4	4
5	5	3	5	5
3	5	4	4	4
4	4	4	3	4
3	4	3	4	4
4	4	4	4	3
3	4	3	4	4
4	4	4	4	3

3	5	5	3	5
4	5	5	5	4
4	3	5	3	5
4	4	5	4	4
5	4	5	4	5
4	4	3	5	4
5	3	5	3	5
3	4	4	5	4
5	5	4	5	3
2	3	4	3	3
5	4	5	5	4
3	4	4	4	3
5	5	4	5	4
3	3	5	2	4
3	5	5	5	5
4	5	3	4	3
3	4	5	5	3
3	3	5	4	5
4	3	2	5	4
5	4	3	5	4
4	4	5	3	5

Lampiran 1. 4 Uji Instrumen Penelitian

A. Uji Validitas

1) Sistem Informasi Akuntansi

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.276*	-.004	.215	.386**	.566**
	Sig. (2-tailed)		.025	.974	.083	.001	.000
	N	66	66	66	66	66	66
X1.2	Pearson Correlation	.276*	1	.314*	.263*	.579**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.025		.010	.033	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66
X1.3	Pearson Correlation	-.004	.314*	1	.305*	.192	.560**
	Sig. (2-tailed)	.974	.010		.013	.123	.000
	N	66	66	66	66	66	66
X1.4	Pearson Correlation	.215	.263*	.305*	1	.382**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.083	.033	.013		.002	.000
	N	66	66	66	66	66	66

X1.5	Pearson Correlation	.386**	.579**	.192	.382**	1	.768**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.123	.002		.000
	N	66	66	66	66	66	66
TOTALX1	Pearson Correlation	.566**	.738**	.560**	.655**	.768**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2) Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.160	.381**	.258*	.120	.548**
	Sig. (2-tailed)		.198	.002	.036	.338	.000
	N	66	66	66	66	66	66
X2.2	Pearson Correlation	.160	1	.667**	.474**	.237	.718**
	Sig. (2-tailed)	.198		.000	.000	.056	.000
	N	66	66	66	66	66	66
X2.3	Pearson Correlation	.381**	.667**	1	.609**	.458**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66
X2.4	Pearson Correlation	.258*	.474**	.609**	1	.476**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.036	.000	.000		.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66
X2.5	Pearson Correlation	.120	.237	.458**	.476**	1	.644**
	Sig. (2-tailed)	.338	.056	.000	.000		.000
	N	66	66	66	66	66	66
TOTALX2	Pearson Correlation	.548**	.718**	.883**	.765**	.644**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3) Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (Y)

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTALY
Y1	Pearson Correlation	1	.059	-.066	.175	.200	.558**
	Sig. (2-tailed)		.639	.598	.160	.108	.000
	N	66	66	66	66	66	66
Y2	Pearson Correlation	.059	1	.057	.377**	.058	.573**
	Sig. (2-tailed)	.639		.648	.002	.642	.000
	N	66	66	66	66	66	66
Y3	Pearson Correlation	-.066	.057	1	-.187	.229	.454**
	Sig. (2-tailed)	.598	.648		.132	.064	.000
	N	66	66	66	66	66	66
Y4	Pearson Correlation	.175	.377**	-.187	1	-.120	.470**
	Sig. (2-tailed)	.160	.002	.132		.337	.000
	N	66	66	66	66	66	66
Y5	Pearson Correlation	.200	.058	.229	-.120	1	.498**
	Sig. (2-tailed)	.108	.642	.064	.337		.000
	N	66	66	66	66	66	66
TOTALY	Pearson Correlation	.558**	.573**	.454**	.470**	.498**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B) Uji Reliabilitas

1) Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	6

2) Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	6

3) Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.665	6

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11900618
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.048
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

B. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.445	1.074			7.866	.000		
	TOTALX1	.097	.048	.158		2.008	.049	.802	1.247
	TOTALX2	.496	.052	.746		9.467	.000	.802	1.247

a. Dependent Variable: TOTALY

C. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.979	.612			1.598	.115		
	TOTALX1	.025	.027	.128		.916	.363	.802	1.247
	TOTALX2	-.026	.030	-.121		-.866	.390	.802	1.247

a. Dependent Variable: RES3

D. Uji Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8.445	1.074			7.866	.000
	TOTALX1	.097	.048	.158		2.008	.049
	TOTALX2	.496	.052	.746		9.467	.000

a. Dependent Variable: TOTALY

E. Uji Parsial (T)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.445	1.074		7.866	.000
	TOTALX1	.097	.048	.158	2.008	.049
	TOTALX2	.496	.052	.746	9.467	.000

a. Dependent Variable: TOTALY

F. Uji Simultan (F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	178.139	2	89.069	68.943	.000 ^b
	Residual	81.391	63	1.292		
	Total	259.530	65			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

G. Koefisien Determinasi (R Square)

		Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.828 ^a	.686	.676	1.13663	

a. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

